

**PERSEPSI STAKEHOLDER TERHADAP PEMBAGIAN KERJA
BERBASIS GENDER DI OBJEK WISATA PASAR PAPRINGAN,
DUSUN NGADIPRONO, DESA NGADIMULYO, KABUPATEN
TEMANGGUNG**

Oleh:

Alfina Putri Pertiwi

19/438839/GE/08974

INTISARI

Pasar Papringan merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Temanggung. Pasar Papringan melibatkan masyarakat lokal baik laki-laki maupun perempuan. Pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan di Pasar Papringan menarik untuk diteliti karena dengan adanya pembagian kerja ini menimbulkan persepsi yang berbeda dari setiap pihak terkait (*stakeholder*). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi persepsi *stakeholder* tentang pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan di objek wisata Pasar Papringan, dan (2) Mengkaji harapan *stakeholder* terhadap pembagian kerja di Objek Wisata Pasar Papringan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan ekologi dengan metode analisis data menggunakan pendekatan induktif, yaitu dari khusus ke umum. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, *indept interview*, dan penelaahan data sekunder. Penarikan informan dilakukan secara *purposive sampling* mencapai titik jenuh. Analisis data dilakukan dengan menyarikan temuan lapangan ke dalam unit-unit informasi dan menyintesis unit-unit informasi tersebut ke dalam tema, selanjutnya berakhir dengan menginduksi tema ke dalam rumusan konsep yang berhubungan dengan topik penelitian. Analisis data juga dilakukan dengan prinsip triangulasi.

Keragaman persepsi *stakeholder* terhadap pembagian kerja berbasis gender di Objek Wisata Pasar Papringan yaitu bahwa pembagian kerja yang ada di Pasar Papringan berjalan seperti konstruksi sosial yang berkembang di masyarakat. Keterlibatan perempuan lebih banyak pada bagian kuliner, kebersihan, keuangan, serta kemasan. Sedangkan keterlibatan laki-laki sebagian besar pada bagian parkir, keamanan, infrastruktur, hasil tani, dan kerajinan. Persepsi *stakeholder* terkait pembagian kerja tersebut menurut *stakeholder* ahli yaitu pembagian kerja ini berjalan sesuai dengan pola kerja sama yang berkembang di masyarakat, persepsi *stakeholder* inti yaitu pembagian kerja ini sebenarnya bukan pembagian kerja laki-laki dan perempuan tapi hanya bentuk saling melengkapi dan membantu antara laki-laki dan perempuan, serta persepsi *stakeholder* insidental yaitu pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan seperti dikelompok- kelompokan. Keragaman persepsi juga terlihat dalam munculnya tema-tema, yaitu: pemahaman terhadap pembagian kerja berbasis gender; motivasi pembagian kerja; penentuan pengurus inti Pasar Papringan; penentuan anggota masing-masing tim; komposisi laki-laki dan perempuan di masing-masing tim; respon *stakeholder* terhadap pembagian kerja di Pasar Papringan; kondisi sosial budaya; kondisi demografi; *human capital*; minat dan kemauan. Konsep yang dihasilkan dari induksi tema ada tiga yaitu, pembagian untuk pengembangan, partisipasi, dan kondisi masyarakat lokal. Harapan yang dapat diidentifikasi terkait pembagian kerja di Pasar Papringan yaitu kerja sama yang semakin kompak; kebebasan seluruh anggota; dan komposisi yang lebih merata.

Kata Kunci: persepsi, *stakeholder*, pembagian kerja, gender, Pasar Papringan

**STAKEHOLDERS' PERCEPTION ABOUT GENDER-BASED WORK
DIVISION IN PAPRINGAN MARKET TOURISM, NGADIPRONO
VILLAGE, TEMANGGUNG DISTRICT**

By:

Alfina Putri Pertiwi

19/438839/GE/08974

ABSTRACT

Papringan Market is a tourist attraction in Temanggung Regency. Papringan market involves the local community, both men and women. The division of labor between men and women in Papringan Market is interesting to study because this division of labor creates different perceptions from each stakeholder. This study aims to: (1) Identify stakeholders' perceptions about the division of labor between men and women at the Papringan Market tourist attraction, and (2) Assess stakeholder expectations for the division of labor at the Papringan Market Tourism Object.

This research is a qualitative research that uses an ecological approach with data analysis methods using an inductive approach, namely from the specific to the general. Methods of data collection were carried out through observation, in-depth interviews, and secondary data analysis. The withdrawal of informants was carried out by purposive sampling to reach the saturation point. Data analysis was carried out by extracting field findings into information units and synthesizing these information units into themes, then ending with inducing themes into conceptual formulations related to the research topic. Data analysis was also carried out with the principle of triangulation.

The diversity of stakeholder perceptions of the gender-based division of labor in the Papringan Market Tourism Object is that the division of labor in the Papringan Market works like a social construction that develops in society. Women's involvement is more in the culinary, cleaning, finance, and packaging departments. While the involvement of men is mostly in the parking, security, infrastructure, agricultural products, and crafts sectors. Stakeholder perceptions regarding the division of labor according to expert stakeholders, namely that this division of labor goes according to the pattern of cooperation that develops in society, the core stakeholder perception is that this division of labor is actually not a division of labor between men and women but only a form of complementarity and mutual assistance between men and women, as well as perceptions of incidental stakeholders, namely the division of labor between men and women as in groups. The diversity of perceptions is also evident in the emergence of themes, namely: understanding of the gender-based division of labor; motivation for division of labor; determination of the core board of Papringan Market; determining the members of each team; composition of men and women in each team; stakeholder response to the division of labor in the Papringan Market; socio-cultural conditions; demographic conditions; human capital; interest and will. There are three concepts resulting from theme induction, namely, division for development, participation, and local community conditions. Expectations that can be identified regarding the division of labor in the Papringan Market are increasingly compact cooperation; freedom of all members; and a more even composition

Keywords: *perception, stakeholder, division of labor, gender, Papringan Market*